

## GAMBARAN CARING BEHAVIOR PERAWAT DI RUANGAN ISOLASI COVID-19 RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021

Mardiati Barus<sup>1</sup>, Lindawati Simorangkir<sup>2</sup>, Rapitta Mariana Purba<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

\*)Corresponding Author: Rapitta Mariana Purba  
Email: pitapurba557@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Caring Behavior identik dengan sikap empati dan keramahtamahan perawat. Senyum dan sapa perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang membuat pasien merasa dipedulikan selama menjalani perawatan. Dengan diberikannya caring behavior yang layak kepada pasien yang dirawat di ruang isolasi covid akan meningkatkan kesembuhan pasien, dimana pasien isolasi merasa stress akibat karantina yang dijalannya akan merasa terpenuhi kebutuhan fisik, emosi, spritual, dan pasien merasa nyaman dengan pelayanan keperawatan sekalipun pasien tersebut sedang diisolasi dan jauh dari keluarga.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi caring behavior perawat di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner caring Karo (2018). Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner, dimana populasi dalam penelitian ini adalah rerata pasien yang sedang dirawat di ruangan isolasi covid-19 dalam waktu 3 bulan terakhir. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 41 orang.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan caring behavior perawat pada kategori sangat baik 36 orang (88%), kategori baik 3 orang (7%), dan kategori cukup baik 2 orang (5%). Dapat disimpulkan bahwa caring behavior perawat di ruangan Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dikategorikan Sangat Baik 88%.

**Kesimpulan:** Diharapkan hasil penelitian ini menjadi motivasi kepada perawat dalam mempertahankan caring yang sudah baik menjadi semakin baik lagi.

Kata Kunci: *Caring Behavior*, Covid-19

## ABSTRACT

**Background:** *Caring Behavior is synonymous with empathy and nurse hospitality. Smile and greet the nurse in providing nursing care that makes patients feel cared for while undergoing treatment. Providing proper caring behavior to patients who are treated in the covid isolation room will improve patient recovery, where isolation patients feel stressed due to the quarantine they are undergoing will feel their physical, emotional, spiritual needs are met, and patients feel comfortable with nursing services even though the patient is being isolated and away from family.*

**Purpose:** *The purpose of this study was to identify the caring behavior of nurses in the Covid Isolation Room, Santa Elisabeth Hospital, Medan.*

**Method:** *This type of research is a descriptive research design. This study used the Karo caring questionnaire (2018). Data was collected using a questionnaire sheet, where the population in this study was the average patient who was being treated in the Covid-19 isolation room in the last 3 months. Sampling in this study using purposive sampling technique with a total of 41 respondents.*

**Results:** *The results showed that the caring behavior of nurses in the very good category was 36 people (88%), the good category was 3 people (7%), and the category was quite good 2 people (5%). It can be concluded that the caring behavior of nurses in the Covid-19 isolation room at Santa Elisabeth Hospital in Medan is categorized as Very Good 88%.*

**Conclusion:** *It is hoped that the results of this study will motivate nurses to maintain caring that is already good to be even better.*

**Keywords:** *Caring Behavior, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Caring behavior adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, seperti kepekaan, menghibur, perhatian, mendengarkan, kejujuran, dan penerimaan tidak menghakimi. Caring behavior adalah sikap peduli kita kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga. Perawat memiliki sikap peduli dalam tindakan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan melalui proses keperawatan. Caring behavior harus dimiliki oleh setiap perawat termasuk perawat sukarela

yang bekerja di layanan kesehatan tanpa biaya apapun akan diterima. Dengan adanya caring behavior klien yang sedang dirawat, kepuasan klien akan meningkat dan kualitas layanan rumah sakit juga akan meningkat (Karo, 2018).

Perilaku caring juga harus diterapkan pada pasien dengan covid-19, dimana kondisi pasien membutuhkan perlakuan khusus. Perawatan di rumah sakit akan selektif dilakukan pada pasien yang memang betul-betul terindikasi penyakit dan tidak memungkinkan melaksanakan isolasi mandiri. Pasien

positif yang tidak mampu melakukan isolasi mandiri adalah lansia, orang dengan penyakit bawaan, seperti diabetes, hipertensi, kelainan jantung, serta masalah paru-paru, karena mereka membutuhkan layanan perawatan yang maksimal (Yustisia, dkk (2020).

Di Indonesia sendiri caring menjadi salah satu penilaian bagi para pengguna pelayanan kesehatan. Berdasarkan survey kepuasan klien pada beberapa rumah sakit di Jakarta menunjukkan bahwa 14% klien tidak puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, disebabkan oleh perilaku caring yang kurang baik (Kemenkes RI, 2015, dalam Firmansyah, dkk 2019). Karo (2018), menyatakan caring behavior perawat Indonesia sebesar 2,96 % (kategori baik), caring behavior oleh peserta dalam penelitian ini adalah perawat yang masih muda, sehingga kemampuan untuk memberikan atau menunjukkan perhatian, komprehensif, empati dan peduli dengan kesejahteraan pasien, secara umum masih berada di tahap moderat, sehingga pengalaman dan bimbingan lebih lanjut di perlukan.

Menurut (Suweko & Warsito, 2019) saran dalam meningkatkan caring behavior, perawat harus mampu menjadi pemimpin atas dirinya sendiri dalam menerapkan perilaku caring terhadap pasien. Perawat harus terus meningkatkan pengetahuan dengan meningkatkan jenjang pendidikannya, mengikuti pelatihan supaya mampu

meningkatkan kepercayaan pasien terhadap perawat. Adapun saran bagi intitusi pelayanan kesehatan khususnya bidang keperawatan di rumah sakit agar dapat melakukan pengelolaan dan pengembangan yang lebih baik lagi terkait dengan pelaksanaan perilaku caring perawat, dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa caring adalah sikap kepedulian tenaga kesehatan yang sangat penting di tunjukkan kepada pasien, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Gambaran Caring Behavior Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

## METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru. Rancangan ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran caring behavior perawat di ruang isolasi Covid-19 RS St. Elisabeth Medan Tahun 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang sedang dirawat di ruang Isolasi Covid-19 RS St. Elisabeth Medan pada bulan Januari-Februari 2021. Pengambilan sampel

dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki penulis (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2014). Rerata pasien perbulan yang dirawat diruangan Isolasi Covid-19 RS St. Elisabeth Medan periode Agustus sampai Oktober 2020 adalah 68 orang. Pengambilan sampel pada proposal ini dengan menggunakan rumus Slovin. Besar sampel dalam proposal ini adalah 41 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

baku yang disusun oleh Karo (2018). Kuesioner caring behavior terdiri dari 40 pernyataan, dimana pada kuesioner terdapat 5 tema. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang beralamat di Jl.H.Misbah No.7 Medan Maimun. Penelitian ini tepatnya dilaksanakan di ruangan Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah menggunakan kuesioner yang sudah baku dari penelitian Karo, 2019 dengan Cronbach alpha 0.855.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Pasien di Ruang Isolasi Covid-19 Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Dan Tingkatan Pendidikan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

Karakteristik	(F)	(%)
Umur		
21-30	3	7
31-40	9	22
41-50	11	27
51-60	7	17
61-70	9	22
71-80	2	5
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>
Jenis Kelamin		
Perempuan	25	61
Laki-Laki	16	39
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>
Pendidikan		
SD	2	5
SMP	3	7
SMU	11	27

Perguruan Tinggi	25	61
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa umur penderita yang di rawat di ruangan isolasi covid-19 bervariasi mulai dari usia muda sampai usia tua. Dari diagram diatas diperoleh bahwa responden yang sedang dirawat di ruangan isolasi mayoritas berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 11 orang (27%), usia 31-40 tahun sebanyak 9 orang (22%), usia 61-70 tahun sebanyak 9 orang (22%), usia 51-60 sebanyak 7 orang (17%), usia 21-30 sebanyak 3 orang (7%), dan usia minoritas berumur 71-80 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5%).

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa mayoritas

responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 25 responden (61%), dan minoritas responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 16 responden (39%).

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dengan tingkat pendidikan P.Tinggi yaitu sejumlah 25 responden (61%), dengan tingkat pendidikan SMU yaitu sejumlah 11 responden (27%), dengan tingkat pendidikan SMP yaitu sejumlah 3 responden (7%), dan minoritas dengan tingkat pendidikan SD yaitu sejumlah 2 responden (5%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Caring Behavior Perawat Di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

<i>Caring Behavior</i>	(f)	(%)
Kurang	0	0
Cukup	2	4,9
Baik	3	7,3
Sangat Baik	36	87,8
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa caring behavior perawat di ruangan isolasi covid 19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

## PEMBAHASAN

Mayoritas responden yang menerapkan caring behavior perawat di ruangan isolasi covid 19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

diperoleh hasil caring behavior perawat mayoritas dalam kategori sangat baik yaitu 88%, kategori baik 7% dan kategori cukup 5%.

diperoleh hasil caring behavior perawat mayoritas dalam kategori sangat baik yaitu 88%, kategori baik 7% dan kategori cukup 5%.

Pada penelitian ini ditemukan perilaku caring perawat mayoritas berada pada kategori sangat baik yaitu 88%. Hal ini terjadi karena seluruh perawat di ruang isolasi sama-sama ingin memberikan perilaku caring kepada pasien yang sedang dirawat. Caring behavior sangat dibutuhkan dalam tatanan layanan kesehatan ketika seorang perawat memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien. Semua pasien layak menerima caring behavior dari perawat termasuk pasien yang sedang menjalani isolasi di ruangan covid 19. Dengan diberikannya caring behavior yang layak kepada pasien yang dirawat di ruangan isolasi akan meningkatkan kesembuhan pasien, dimana pasien isolasi yang merasa stress akibat karantina yang sedang dijalannya akan merasa terpenuhi kebutuhan fisik, emosi dan spritual, dan pasien merasa nyaman dengan pelayanan keperawatan sekalipun pasien tersebut sedang diisolasi dan jauh dari keluarga.

Menurut Karo (2019), Caring perawat diantaranya memperlakukan pasien sebagai pribadi yang menghargai diri sendiri, melihat masalah dari sudut pandang pasien, mendorong pasien untuk percaya diri, memuji, peduli terhadap dirinya sendiri, memperlakukan pasien dengan hormat, mendengarkan, mengunjungi kamar pasien, memperkenalkan nama, menanggapi panggilan pasien, memberikan sentuhan, mendorong pasien untuk

mengungkapkan perasaan, bersikap tenang, menghormati privasi pasien, mengundang keluarga untuk mengunjungi pasien, memahami perasaan pasien, membantu pasien percaya pada kekuatan mereka, dan membantu pasien untuk berpikiran positif.

Menurut Firmansyah (2019), caring dipersepsikan oleh klien sebagai ungkapan cinta dan ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati, dapat memotivasi tenaga kesehatan untuk lebih care pada klien dan mampu melakukan tindakan sesuai kebutuhan klien. Semakin baik perilaku caring tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan, klien atau keluarga semakin senang dalam menerima pelayanan, berarti hubungan terapeutik tenaga kesehatan ke klien semakin terbina.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh bahwa caring behavior perawat secara keseluruhan di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020 berdasarkan penilaian responden mayoritas perawat memiliki perilaku caring yang sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum caring behavior perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori sangat baik yaitu sejumlah 88%.

**SARAN**

1. Bagi Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimasukkan pada mata pelajaran pendidikan dan promosi kesehatan sehingga dapat menjadi mata pelajaran yang dapat meningkatkan perilaku caring mahasiswa keperawatan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan agar dilakukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang telah dilakukan terutama mengenai caring behavior mahasiswa keperawatan.

**REFERENSI**

- Adityo Susilo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, L. K., Chen, A. W., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Chyntia, Jasirwan, O., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67
- Alodokter.com (2020). *Fungsi Ruang Isolasi*. Diakses 15 Oktober 2020 dari <https://www.alodokter.com/fungsi-ruang-isolasi-di-rumah-sakit-dan-kondisi-yang-memerlukannya>
- Ariani, A. N. (2018). Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Keperawatan Nurse Caring Behavior and Satisfaction of Inpatient Patients on Nursing Services Tutu April Ariani\*, Nur Aini. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 58–64.  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- Calong, K. A. C., & Soriano, G. P. (2018). Caring Behavior and Patient Satisfaction: Merging for Satisfaction. *International Journal of Caring Sciences*, 11(2), 697–703.  
[http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/9\\_1-soriano\\_original\\_10\\_2.pdf](http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/9_1-soriano_original_10_2.pdf)
- Ernawati, E., & Tumanggor, B. E. (2020). Hubungan Karakteristik individu dan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Manap Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari ...*, 20(3), 996–1002.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1090>
- Fibriani, Azzania (2020). *Introduction to Novel Corona Virus (2019-nCov) Infection*
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang

Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan  
Vokasional*, 4(1), 33.  
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>

Vol.08 no.02

- Gibson, James & Jhon (2000).  
*“Relationships Between  
Caring Behavior Of Nurse  
With Patient Satisfaction In  
VCF Clinic Gambiran Hospital  
With Watson Theory Approach.  
“ Jurnal Nurse Dan Kebidanan  
(Journal Of Ners And  
Midwifery)*
- Karo, M., & Baua, E. (2019). Caring  
behavior of Indonesian  
nurses towards an enhanced  
nursing practice Indonesia year  
2018. *International Journal of  
Pharmaceutical Research*.  
<https://doi.org/10.31838/ijpr/2019.11.01.043>
- Karo, M. (2019). *Caring Behaviors*.  
Penerbit PT Kanisius: Sleman,  
Yogyakarta
- Nursalam (2014) *Metodologi  
Penelitian Ilmu Keperawatan*.  
Jakarta: Salemba Medika
- Suweko, H., & Warsito, B. E.  
(2019). Hubungan Perilaku  
Caring Perawat Dengan  
Kepuasan Pasien Diruang  
Rawat Inap : Literatur Review.  
*Jurnal Ilmu Keperawatan Dan  
Kebidanan*, 10(1), 243.  
<https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.532>
- Yustisia, Nova dkk (2020). *Adaptasi  
perilaku caring perawat pada  
pasien covid-19 diruang  
isolasi*. Jurnal keperawatan  
Muhammadiyah: Bengkulu.